

Pengembangan dan implementasi pengukuran indikator untuk menentukan level transit oriented development (TOD) di Kota Depok pada area buffer titik transit: stasiun kereta Depok Baru, Pondok Cina dan Universitas Indonesia = Development and implementation of measuring indicators to level transit oriented development (TOD) in Depok City / Subekti Sulistyaningrum

Subekti Sulistyaningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467310&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tantangan perkotaan di kota Depok mencakup pertumbuhan penduduk 5 pertahun, peningkatan kendaraan bermotor 9 pertahun, sedangkan peningkatan ruas jalan 0,7 per limatahun, menyebabkan kemacetan lalu lintas yang parah dan menurunkan kualitas hidup. Permasalahan transportasi kota Depok memerlukan integrasi kebijakan antara transportasi dan tata-guna lahan. Dalam Perda Kota Depok Nomor 1 Tahun 2015 tentang RTRW Kota Depok Tahun 2012-2032, pasal 24 : "sistem jaringan transportasi perkeretaapian meliputi pengembangan keterpaduan layanan antar dan intra moda yang berbasis pada Transit Oriented Development TOD". Berdasarkan peraturan tersebut, penelitian bertujuan menganalisis level TOD melalui indikator-indikator baik spasial menggunakan GIS/ArcGIS maupun non spasial dalam area radius 800meter jarak perjalanan kaki dari titik transit, dinamakan area buffer di 3 tiga stasiun : Depok Baru, Pondok Cina dan Universitas Indonesia. Metode penelitian kuantitatif studi kasus ini berjalan selama 3 tiga bulan termasuk pengolahan data. Data primer diperoleh dari pengamatan lapangan, dokumentasi foto-foto, data pengguna dari aplikasi software Kereta Commuterline Indonesia KCI dan pemetaan kota Depok, sedangkan data sekunder bersumber pada statistik tahunan BPS di Depok, buku, literatur dan informasi lainnya. Hasil analisis mengkategorikan level titik transit potensial bagi pengembangan TOD di kota Depok.

ABSTRACT

Depok city facing urban problems including population growth 5,0 peryear the highest 7,34 in 2015 , increasing vehicles 9,0 peryear, road growth 0,7 per 5years, causing traffic congestion in hours and decrease a quality of life, need policy of integration between transportation and land use plan. Depok City Regional Regulation of Spatial Planning 2012 2032 No. 1 2015 article 24 "the railway transportation network system includes the development of integration inter and intra modal services based on Transit Oriented Development TOD". Based on regulation, the purpose of this research is analyzing TOD level by measuring spatial indicators based on GIS ArcGIS and non spatial indicators. The core area of TOD was defined as 800 meters 10 minutes walking distance named buffer area at station Depok Baru, Pondok Cina and University of Indonesia. Using study case quantitative methode, research conducted in 3 three months including processing data. Primary data were gathered by turn field area buffer, documentation photos, mapping dan application software data of passanger from Kereta Commuterline Indonesia KCI . Secondary data were gathered by using books, literature, Depok statistics report yearly. Analysis will categorize the level of potential TOD development in Depok.